

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya penyebaran wabah COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membuat dampak yang luar biasa bagi kehidupan dan perekonomian masyarakat. Dampak perekonomian tersebut, mengalami efek kepada salah satu sub-sektor perusahaan yaitu sektor perbankan. Efek perbankan pada masa pandemi COVID-19, membuat masyarakat harus melakukan penggunaan jasa perbankan. Dimana masyarakat tentunya dituntut untuk menggunakan jasa bank sebagai media transaksi keuangan, penyimpanan dan pencairan. Hal tersebut akan menjadi tantangan bagi perbankan dalam melakukan peningkatan kepada masyarakat dan para *investor*.

Untuk menanggapi tantangan pada masa pandemi COVID-19 ini, perbankan perlu melakukan perubahan yang lebih *upgrade* dan *update* dalam mengelola bisnisnya. Dampak pada perubahan tersebut akan berefek terutama dalam kinerja keuangan perbankan. Jika memperoleh kinerja keuangan yang sesuai, maka tentunya para *investor* akan memilih bank tersebut untuk menanamkan sahamnya, karena *investor* pasti akan memilih bank yang akan memberikan *return* yang baik kepada *investor* tersebut. Sehingga perbankan akan mendapatkan perhatian lebih meningkat dalam hal kepercayaan dari masyarakat pada masa pandemi COVID-19.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran yang bisa mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan. Pengukuran

kinerja keuangan bisa dipengaruhi dengan kemampuan perusahaan perbankan dalam melakukan aktivitasnya. Perusahaan perbankan dapat meningkatkan program-program dan laba dengan menciptakan komunikasi yang interaktif dan dapat meyakinkan konsumen [1].

Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio *profitabilitas* ini memberikan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA) [1].

Menurut [2], *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang akan dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut [3], *Return On Assets* (ROA) adalah alat ukur atau indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan perbankan. ROA merupakan perbandingan dari *return* (laba) bersih perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Maka, laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Pada saat bulan maret 2019, telah terjadi fenomena pandemi COVID-19 yang berdampak pada terganggunya aktivitas kehidupan seluruh masyarakat, baik di dunia termasuk Indonesia. Hal ini mengakibatkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada salah satu sub-sektor yaitu pada sektor perbankan. Dari fenomena pandemi COVID-19 yang terjadi sampai sekarang, maka salah satu faktor kinerja keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA) mengalami perubahan yang signifikan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, di tahun 2020 laba bersih perseroan turun dari 37,71% secara tahunan menjadi Rp 17,1 triliun. Padahal pada tahun 2019, Bank Mandiri masih membukukan laba bersih sebesar Rp 27,5 triliun atau tumbuh sebesar 9,9% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Selain Bank Mandiri, dalam laporan keuangan konsolidasian Bank BRI juga mengalami penurunan. Sepanjang 2020 emiten BUMN ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp18,66 triliun atau turun signifikan sebesar 45,70% dari laba bersih 2019 sebesar Rp 34,37 triliun. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya relaksasi dan restrukturisasi pinjaman ditengah pandemi COVID-19.¹

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa laba yang diperoleh pada masa pandemi mengalami penurunan. Artinya pihak manajemen perbankan akan berupaya untuk mempertahankan kinerja keuangan perbankan dalam memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga memperoleh laba yang sesuai untuk perbankan.

Beberapa aspek dan faktor-faktor yang dapat memperbaiki kinerja perbankan saat ini adalah *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate*

¹ <https://www.idxchannel.com>

Governance (GCG), dimana kedua aspek tersebut dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan secara jelas sehingga pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak yang melakukan pengambilan keputusan dapat dengan tepat menentukan suatu kebijakan [3].

Secara umum, *Intellectual Capital* atau disebut juga dengan modal kapital merupakan ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak memiliki bentuk fisik (aset tidak berwujud). Aset tidak berwujud biasanya tidak di laporkan dalam pelaporan akuntansi konvensional. Karena suatu perusahaan akan terfokus pada aset berwujud yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan suatu penilaian pada aset tak berwujud tersebut. Maka, dengan modal intelektual membuat perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atas proses usaha dan memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibandingkan kompetitornya [3].

Menurut [4], peningkatan *Intellectual Capital* (IC) pada dasarnya dapat diklasifikasikan sebagai *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *relational capital* (RC). *Human capital* (HC), yang mewakili nilai-nilai modal sumber pengetahuan dalam diri manusia, *structural capital* (SC) yang mengacu pada nilai modal fasilitas atau sistem organisasi, dan *relational capital* (RC), kategori pada nilai modal pelanggan dan hubungan eksternal. Maka dari itu, *Intellectual Capital* (IC) merupakan elemen kunci keberhasilan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, terutama pada peningkatan organ-organ dalam perusahaan.

Dalam penelitian [3], menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), dan sejalan dengan

penelitian [5], hasil menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif dan dampak yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Oleh karena itu, pengungkapan *Intellectual Capital* perlu diinformasikan baik oleh fasilitas keputusan maupun kegunaan keputusan, dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan. Namun, pengungkapan *Intellectual Capital* hanya berguna dan praktis, jika organisasi dan pemangku kepentingan internal dan eksternalnya dapat memahami pengungkapan tersebut dan menerjemahkannya ke dalam praktik organisasi dan pengambilan keputusan sehari-hari. Dalam praktik organisasi tersebut, *Intellectual Capital* dapat membantu pemangku kepentingan untuk lebih menafsirkan kegiatan bisnis inti perusahaan, manajemen kinerja, dan pengambilan keputusan strategi [6].

Maka dari penjelasan modal intelektual, selanjutnya akan dilakukan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu kebutuhan dalam menjalankan aktivitas dunia usaha di Indonesia, agar perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terutama perusahaan perbankan dapat terus bersaing dan bertahan dalam persaingan pasar global yang semakin kompetitif, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yang ingin dicapai [7].

Good Corporate Governance merupakan tahapan proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*, dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan (UU) dan

nilai-nilai etika. *Good Corporate Governance* dilakukan untuk konsep yang diajukan untuk meningkatkan kinerja pada bank dan perusahaan melalui pemantauan kinerja manajemen dapat menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholders* [8].

Penelitian terdahulu yang dilakukan [9], menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sejalan dengan penelitian [1], menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Menurut [10], dalam *Good Corporate Governance* terdapat prinsip-prinsip yang berkaitan dengan cara mengelola perusahaan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan mekanisme perusahaan. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik secara tidak langsung akan memberi dampak peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dimata para *investor*. Sehingga perusahaan mampu meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

Oleh karena itu, *Good Corporate Governance* perlu untuk diterapkan dalam suatu perusahaan. Karena *Good Corporate Governance* diperlukan dalam menjaga eksistensi perusahaan, terutama lembaga keuangan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Sehingga dengan penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan juga berdampak pada reputasi dan kepercayaan kepada nasabah, organ perusahaan, dan *investor* yang berminat, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pangsa pasar perbankan [10].

Dari uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Assets* Dengan *Competitive Advantage* Sebagai Variabel Intervening”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memberikan informasi tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian :

1. Perlunya peningkatan pada kinerja keuangan di dunia perbankan yang lebih inovasi dan pembaruan mengikuti era digitaslisasi dan globalisasi.
2. Peningkatan yang tidak hanya pada pengelolaan kinerja keuangan, tetapi peningkatan harus dilakukan pada kinerja perbankan itu sendiri, seperti pihak-pihak yang bekerja pada perbankan dan pengelolaan manajemen perbankan.
3. Sebagian masyarakat masih menganggap perbankan merupakan tempat yang tidak ingin dijangkau untuk hal keuntungan untuk beberapa alasan.
4. Masih ada pembentukan pada kekayaan intelektual yang tidak baik dan tidak terstruktur sehingga mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja perbankan tersebut.
5. Kurangnya perhatian dari organ perbankan seperti pemegang saham, pemilik modal, komisaris, direksi, yang itu tentunya berdampak pada penerapan *Good Corporate Governance* pada perbankan tersebut.
6. Penerapan kontribusi *Good Corporate Governance* yang masih mengalami pengelolaan yang dinilai kurang maksimal dan kurang baik pada perbankan.

7. Masih adanya perbedaan pendapat untuk pengelolaan perusahaan perbankan terpisah antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan pada penerapan *Good Corporate Governance*.
8. Fenomena pandemi COVID-19 membuat perusahaan perbankan harus ekstra dan lebih mengendalikan pengeolaan perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerja keuangan baik untuk kepentingan perusahaan perbankan, organ perusahaan, nasabah, para *investor*, dan para *stakeholders*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu membahas mengenai *Return On Assets* (ROA). Agar pembahasan yang dilakukan tidak keluar dari sasaran yang di harapkan maka penulis hanya membatasi masalah sebagai variabel bebas yaitu *Intellectual Capital* (X_1) dan *Good Corporate Governance* (X_2), variabel terikat yaitu *Return On Assets* (Y), dan variabel intervening yaitu *Competitive Advantage* (Z).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang sudah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 ?

2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Competitive Advantage* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020 ?
5. Bagaimana pengaruh *Competitive Advantage* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020 ?
6. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
7. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Competitive Advantage* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Competitive Advantage* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel intervening

pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis.

Manfaat penelitian ini untuk penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni selama di akademi, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel intervening.

2. Bagi Akademi.

Sebagai salah satu referensi untuk bahan kajian dalam pengembangan pada ilmu pengetahuan mengenai dengan *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Return On Assets* dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu agar perusahaan dapat meningkatkan dan melakukan peningkatan *Competitive Advantage* dalam perusahaan dengan cara yang baik, tanpa harus menjatuhkan antar perusahaan.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi Pemerintah.

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada Perbankan di Indonesia yang berkaitan dengan *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Return On Assets* agar mereka dapat meningkatkan *Competitive Advantage* dengan tujuan untuk dapat

tercapainya tujuan organisasi seperti yang diinginkan terutama pada kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

4. Bagi Pembaca

Penulisan ini merupakan media bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan bahan bacaan yang bermanfaat untuk semua orang yang akan menggunakan untuk media pembelajaran.